Pre-Bid Meeting Minutes

Monday, 16 March 2026, at 10.00 Jakarta time

RFP 008-2026 : Supporting ICD-11 Transition Planning and Readiness in Indonesia
Location: via Zoom (the meeting is delivered in Bahasa Indonesia)

Attendees: enclosed

1. Kanti Laras, NPO HIS, WHO
2. Marissa Tasrief, NPO POO, WHO
3. Edy Gunawan, PA HIS, WHO
4. Aprisa Chrisantina – UGM
5. Dimas SEW Sumunar – CDI
6. Hendi
7. Ir. Ts. Dr. Syed Mohamad Hamzah – Casemix Solutions Sdn Bhd/National University of Malaysia
8. Irma Junita
9. Levina Chandra – Universitas Indonesia
10. Meutia Aulia – SAHAJA
11. Nindia Widita Ayuningtyas – PKMK UGM
12. Nur Asni Gani - PT. Kreatif Medika Nusantara
13. Permata – AMANA
14. Prof. Emeritus Dato Dr Syed Aljunid - Casemix Solutions Sdn Bhd/National University of Malaysia
15. Putri Listiani
16. Qodri – SAHAJA
17. Raja Fathurrahim – CDI
18. Ratih Syabrina - CDI
19. Rizki Tsalatshita – KPMAK UGM
20. Witania - AMANA

The purpose of the meeting was to support the development of an initial ICD-11 Transition Framework for Indonesia to guide future adoption. Planned timeline will start in May 2026 for 5 months.

The question and answer during the meeting are as follows:

No	Question	Clarification
1	1. Sejauh mana nanti ada penyesuaian aspek pendekatan yg akan dipilih untuk mencapai luaran2 tersebut	1. Deliverables yang diminta di RFP adalah yang minimum. Bidder bisa juga propose pendekatan lain. Nanti akan dilihat pendekatan yang diajukan oleh masing-masing bidder yg mungkin lebih baik dari sisi efisiensi pengerjaan bisa disampaikan di proposal.
	2. Apa ada perbandingan percentage untuk budget kegiatan dan personnel ?	2. Tidak ada perbandingan budget kegiatan dan personnel. Bidder bisa mengajukan sesuai kegiatan yang diajukan di proposal. Terkait daily allowance, transportasi dan logistik harus mengacu ke standard biaya pemerintah (SBM) yang sudah dilampirkan di template budget. Kalau ada yg terlewat dan perlu dimasukkan silakan dimasukkan. Bidder bisa menggunakan template budget yang sudah disediakan untuk mengajukan Proposal finansial.
	3. Terkait perpajakan apakah inclusive pajak ?	3. Nilai pajaknya sebaiknya tidak dimasukkan di dalam budget karena tidak termasuk dalam financial review. Karena WHO termasuk tax exempted, maka WHO nanti akan bantu untuk mendapatkan rekomendasi bebas pajak dari BADORA. Nanti akan ada proses terpisah.

2	1. Selain saran dari bidder apakah akan ada masukan juga terkait penentuan participants ?	1. Benar, participants yang datang sebaiknya diusulkan di proposal, karena nanti akan dinilai *knowledge* dari Konsultan yang akan diundang. Nanti akan ada coordination meeting dng Pusdatin dan stakeholder lain mana yg akan diundang. MoH juga akan memberikan usulan, jadi sifatnya proposal bisa berubah.
	2. Saat mengundang eksternal sebagai opponent, bolehkah dari luar Indonesia atau hanya di Indonesia saja.	2. Sebaiknya ada dari Indonesia krn konteksnya Indonesia. Tapi sebagai benchmark bisa undang dari luar. WHO nanti akan undang expert dari HQ, tapi untuk narsum WHO tidak perlu dimasukkan kedalam budget.
	3. Di qualification untuk konsultan, disebutkan minimum harus memiliki background terkait Public Health dan Medicine. Kalau doctoral degree tapi murni management apakah bisa ?	3. Sebaiknya ada background Kesehatan. Tapi jika ada pengalaman terkait public health bisa disebutkan di CV atau institutional profile, dengan justifikasi yang menjelaskan alasan personnel dimasukkan ke dalam tim.
3	1. Untuk rate personnel apakah menggunakan daily atau LoA ?	1. Terserah bidder silakan apa akan dibuat daily atau LoA disebutkan di budget template.
	2. Untuk team member apakah harus dedicated personnel atau nanti bisa disesuaikan lagi add more people ?	2. Diharapkan 3 personnel, tapi jika perlu ditambahkan bisa dijelaskan justifikasinya, nanti akan direview dan dipertimbangkan apakah perlu atau tidak. Budget ratio nya 70:30, jadi bisa diperhitungkan juga kalau ingin menambahkan komponen di budget, apakah perlu atau tidak.
	3. Apa mungkin untuk memundurkan deadline nya mengingatk hari raya Idul Fitri ?	3. Ada kemungkinan deadline akan dimundurkan, tapi nanti pada saat mendekati deadline awal.

In addition, the technical passing score is to be read as **50** points instead of 60. Institution from outside of Indonesia are also welcome to submit their proposals.